

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini terbukti yang artinya terdapat hubungan antara *Job Crafting* dengan *Workplace well-being* pada karyawan CV. X. Semakin tinggi *Job Crafting* pada individu maka semakin tinggi *Workplace well-being*. Namun sebaliknya, semakin rendah *Job Crafting* pada individu semakin rendah juga *Workplace well-being* yang dirasakannya.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diajukan selama berlangsungnya penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Untuk Karyawan CV. X

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Workplace well-being* yang dirasakan karyawan CV. X dalam kategori tinggi, hal ini perlu untuk di pertahankan agar setiap karyawan dapat terus mewujudkan nilai-nilai kerja dalam kesehariannya melalui kinerja yang dilakukan terhadap perusahaan dengan menerapkan strategi *job crafting* yang dapat dilakukan dengan mengembangkan kemampuan, melakukan evaluasi kerja, ataupun dengan meningkatkan tantangan.

b. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan, seperti halnya keterbatasan subjek dalam membaca dan memahami Google Form, sehingga peneliti selanjutnya di harapkan menggunakan hard copy skala guna mempermudah dalam subjek mengisi kuisisioner alat ukurnya. Serta diperluas dengan memilih faktor lain yang mempengaruhi *Workplace well-being*, seperti faktor situasi kerja kurang kondusif yang berimplikasi pada kesejahteraan karyawan dari segi psikologis, fisik, dan sosial, serta faktor kepribadian (Cran, 2010).